

**ANALISIS *EARNING PER SHARE* DAN *RETURN ON INVESMENT*
DALAM MEMPENGARUHI PENDAPATAN DEVIDEN PADA
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK JAKARTA PERIODE 2005-2007**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Syarat – Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas

Muhammadiyah Surakarta



Disusun Oleh :

**ANDRI PRASETIAWAN
B200050091**

**FAKULTAS EKONOMI JURUSAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Investasi dalam suatu perusahaan merupakan salah satu hal yang penting agar perusahaan dapat menjalankan kegiatan usahanya. Oleh karena itu, perusahaan dituntut untuk dapat memperoleh dana. Adapun dana tersebut dapat diperoleh melalui dua sumber yaitu sumber internal (*internal financing*) dan eksternal (*external financing*). Dana yang berasal dapat diperoleh dengan berusaha mendapatkan bantuan dari lembaga perbankan atau lembaga keuangan seperti pasar modal, pegadaian dan sebagainya.

Perusahaan yang hanya mengandalkan bank dan lembaga keuangan bukan bank dalam pembiayaan investasi sering mengalami kesulitan untuk mendapat sumber pembiayaan. Hal ini dapat dimengerti karena bank dan lembaga keuangan bukan bank mengalami kesulitan untuk menyediakan dana dalam jumlah yang besar, apalagi dana yang diharapkan oleh perusahaan itu dana dalam bentuk penyertaan modal (*equity*), selain itu biaya dana dari lembaga keuangan tersebut relatif besar dan keterikatan dana di dalam suatu lembaga sangat terbatas waktunya.

Pasar modal menduduki posisi yang sangat strategis dalam keadaan seperti ini, karena dapat menjadi sarana yang handal untuk mobilitas dana dari masyarakat dan dapat berperan sebagai modal penyerta (saham), maupun sebagai pinjaman (obligasi) dalam jumlah yang besar. Alasan perusahaan memilih pasar modal untuk

memperoleh dana adalah karena perusahaan dapat memperoleh dana dalam jumlah yang besar. Khususnya dana sebagai penyertaan modal akan dapat memperbaiki struktur modal bagi perusahaan. Selain itu perusahaan akan mempunyai keleluasaan dalam menggunakan dana tersebut karena keterikatan dana tidak mempunyai jatuh tempo dan tidak perlu membayar bunga.

Investor mempunyai tujuan utama dalam menanamkan modalnya ke dalam perusahaan yaitu untuk mencari pendapatan atau tingkat kembalian investasi (*return*) baik berupa pendapatan deviden (*dividen yield*) maupun pendapatan dari selisih harga jual saham terhadap harga belinya (*capital gain*). Dalam hubungannya dengan pendapatan deviden, para investor umumnya menginginkan pembagian deviden yang relatif stabil, karena dengan stabilitas deviden dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan sehingga mengurangi ketidakpastian investor dalam menanamkan dananya ke dalam perusahaan. Selain itu investor sebagai pihak yang menanamkan dananya di pasar modal berkepentingan untuk mengetahui resiko dan keuntungan dari perusahaan yang go public. Investor akan menanamkan dananya dalam perusahaan yang mempunyai prospek keuntungan lebih tinggi dibandingkan perusahaan lain dan memiliki resiko yang sama atau lebih kecil dibanding perusahaan yang lain.

Perusahaan yang masuk dalam pasar modal mempunyai kewajiban memberikan gambaran umum mengenai perusahaan dan laporan keuangan seperti neraca, laporan laba/rugi, laporan perubahan modal, laporan keuntungan dan laporan pembagian deviden perusahaan. Tujuan diberikannya laporan –laporan tersebut adalah supaya

para pemegang saham atau calon investor mengetahui keadaan dan perkembangan serta prospek dari perusahaan sehingga para investor maupun calon investor mengetahui tindakan apa yang harus dilakukan terhadap investasinya.

Dasar pengambilan keputusan apakah investor akan tetap menanamkan investasinya, menambah atau menjual saham yang dimiliki antara lain adalah besarnya pendapatan per saham (EPS) dan tingkat pengembalian investasi (ROI). Selain itu karena informasi yang dimiliki pasar modal sangat terbatas maka devidenlah yang akan digunakan sebagai sinyal untuk mengetahui kinerja perusahaan. Deviden yang dibagikan selalu berubah-ubah atau tidak selalu tetap, keadaan seperti itu akan membingungkan bagi investor ataupun calon investor. Oleh karena itu investor atau calon investor lebih suka memilih deviden yang stabil karena dengan demikian mereka akan menerima pembayaran secara stabil. Ada banyak faktor yang mempengaruhi deviden disamping kebijakan dari perusahaan itu sendiri. Karena kebijakan mengenai deviden sangat penting maka peneliti sangat tertarik untuk menguji apakah *Earning Per Share*, *Return On Investment* (ROI) mempunyai pengaruh terhadap pendapatan deviden (*dividen yield*).

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan Surasmi (1998) menunjukkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap deviden dan berdasarkan penelitian Edi Susanto (2002) menunjukkan bahwa *Return On Investment* (ROI) tidak berpengaruh terhadap deviden. Berdasarkan kedua hasil penelitian tersebut penulis tertarik untuk meneliti apakah kedua faktor yaitu *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Investment* (ROI) jika diteliti secara bersama-sama

(simultan) dapat mempengaruhi pendapatan deviden (*deviden yield*). Berdasarkan uraian di atas, penulis untuk mengambil judul :

“ANALISIS *EARNING PER SHARE* DAN *RETURN ON INVESMENT* DALAM MEMPENGARUHI PENDAPATAN DEVIDEN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK JAKARTA PERIODE 2005-2007”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut :

- a. Apakah *Earning Per Share* (EPS), *Return On Invesment* (ROI) secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi pendapatan deviden (*deviden yield*) pada perusahaan yang terdaftar di BEJ periode 2005-2007?
- b. Faktor manakah yang paling dominan diantara faktor-faktor diatas dalam mempengaruhi pendapatan deviden (*deviden yield*)?

C. Tujuan

Sesuai dengan masalah yang dihadapi tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Return On Invesment* (ROI) secara bersama-sama (simultan) terhadap pendapatan deviden (*deviden yield*) pada perusahaan yang terdaftar di BEJ periode 2005-2007
- b. Untuk mengetahui faktor manakah yang paling dominan dalam mempengaruhi pendapatan deviden (*deviden yield*)

D. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai Analisis *Earning Per Share* dan *Return On Investment* dalam mempengaruhi pendapatan deviden (*deviden yield*) pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta periode 2005-2007, skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu Bab I Pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan sistematika penulisan. Bab II Tinjauan Pustaka berisi pengertian *earning per share* dan *return on invesment*, pengertian deviden dan tujuan pembagian deviden, macam-macam deviden, faktor-faktor yang mempengaruhi deviden, berbagai macam teori dan kebijakan deviden, hubungan *earning pershare* dan *return on invesment* dengan deviden dan hipotesis yang digunakan dalam menganalisis permasalahan yang ada. Bab III Metode Penelitian menjelaskan mengenai metode penelitian yang berisi tentang jenis dan sumber data, populasi dan penentuan sampel, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel, metode analisa, uji asumsi dasar klasik regresi, rancangan uji hipotesis, pengujian hipotesis. Bab IV Analisis Data dan Pembahasan menguraikan hasil dan pembahasan yang menjelaskan mengenai deskripsi obyek penelitian, analisis data dan pembahasan. Bab V Penutup berisi kesimpulan dari hasil analisis data dan saran-saran yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap penelitian ini.